

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Metode pendekatan dalam penelitian ini secara *cross sectional*, dilakukan ketika akan mengambil sumber data dari narasumber dan hanya dapat dilakukan sekali saja (Setiawan, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kasihan I bertempat di Jalan Bibis, Ngentak, Bangunjiwo, Kecamatan Bantul, DIY 55184.

2. Waktu kegiatan

Penelitian dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Agustus 2022 dan pengambilan data dari bulan Juni 2022. Pengambilan data dilakukan selama 2 minggu setiap hari senin, rabu dan kamis sesuai jadwal poli KIA pada tanggal 9 Juni – 16 Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Merupakan subjek studi komprehensif meliputi narasumber disuatu wilayah tertentu dan memiliki karakteristik serta jumlah tertentu yang digunakan peneliti untuk mengamati dan dapat diambil kesimpulannya (Suharsimi, 2013). Populasi penelitian ini sebanyak 208 (Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, 2021).

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang lebih rinci dari populasi yang mempunyai ciri-ciri khusus untuk diteliti dan dijadikan sampling (Sugiyono, 2015). Sampel penelitian ini sebanyak 30 ibu hamil trimester III. Pada penelitian ini 30 ibu hamil trimester III tersebut menyetujui menjadi reponden.

3. Perhitungan Besar Sampel

Menurut (Dahlan, 2016a) rumus untuk uji deskriptif korelasi sebagai berikut:

$$n = \left\{ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left[\frac{(1+r)}{(1-r)} \right]} \right\}^2 + 3$$

Keterangan :

Jumlah sampel = n

Kesalahan tipe 1 yang ditetapkan $0,05 = \alpha$

Standar nilai alpha $1,64 = Z\alpha$

Kesalahan tipe 2 yang ditetapkan $0,10 = \beta$

Standar nilai beta $1,282 = Z\beta$

Korelasi minimal yang dianggap bermakna = r

Perhitungannya yaitu :

$$n = \left\{ \frac{(1,64 + 1,282)}{0,5 \ln \left[\frac{(1 + 0,324)}{(1 - 0,324)} \right]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{(2,922)}{0,5 \ln \left[\frac{(1,324)}{(0,676)} \right]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{(2,922)}{0,5 \ln [1,958]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{(2,922)}{[0,335]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \{8,722\}^2 + 3$$

$$n = 17,44 + 3$$

$$n = 20$$

Total perhitungannya didapatkan sebanyak 20 responden ibu hamil trimester III kemudian untuk mengantisipasi terjadinya *dropout* peneliti menambahkan 10 ibu hamil jumlahnya menjadi 30 ibu hamil trimester III.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan teknik sampling *Purposive sampling* merupakan sampel diambil sesuai dengan tujuan peneliti dalam pengambilan responden dan sesuai dengan kriteria khusus responden (Nursalam, 2020). Sampel yang diambil yaitu ibu hamil trimester III di PKM Kasihan I. Kriteria *Inklusi* dan *Ekslusi*:

a. Kriteria *Inklusi*

Merupakan ciri-ciri dari sebuah besaran populasi dan diperkecil, dimiliki oleh narasumber untuk diteliti (Nursalam, 2020).

- 1) Ibu hamil dengan pendidikan terakhir minimal SMP

b. Kriteria *Ekslusi*

Merupakan kegiatan menghapus atau membuang narasumber dalam *inklusi* dikarenakan berbagai alasan, contohnya keadaan kesehatan dan narasumber dapat menolak menjadi responden (Nursalam, 2020).

- 1) Ibu hamil yang mempunyai komplikasi kehamilan

D. Variabel

Dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (Independen)

Adalah variabel yang dapat menjadi pengaruh terhadap variabel lain dan mengubah tatanan disetiap komponen (Nasution, 2017). Variabel Independennya yakni pengetahuan tentang Covid-19.

2. Variabel terikat (Dependen)

Adalah Variabel yang dapat dipengaruhi dari variabel lainnya (Nasution, 2017). Variabel Dependennya yaitu tingkat kecemasan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu spesifikasi khusus yang ada pada tiap variabel untuk dapat dilihat lebih rinci (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Penilaian	Skala
1.	Variabel bebas: Pengetahuan tentang Covid-19.	Hasil dari proses tahu terhadap suatu objek berupa pengendalian penyebaran virus Covid-19 melalui indera yang dimilikinya yang menghasilkan pemahaman.	Kuisisioner Pengetahuan tentang SARS-COV dengan 30 pertanyaan	a. Rendah : 0 - 9 b. Sedang : 10 - 20 c. Tinggi : 21 - 30	Ordinal
2.	Variabel terikat: Tingkat Kecemasan	Persepsi individu terhadap ketakutan dan kekhawatiran yang dimiliki individu terhadap sesuatu yang akan terjadi.	Kuisisioner <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> (HARS) dengan 14 pertanyaan	a. Ringan : 14-20 b. Sedang : 21-27 c. Berat : >27	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Menyusun alat (instrumen) yaitu langkah penting pada pola proses peneliian. Alat tersebut dapat membantu mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk memecahkan suatu permasalahan (Nursalam, 2013).

Kuisisioner dalam penelitian ini meliputi :

1) Kuisisioner Data Demografi

Berisikan nama, usia, parietas, dan tingkat pendidikan.

2) Kuisisioner Pengetahuan tentang Covid-19

Instrumen Pengetahuan tentang Covid-19 diadopsi dari penelitian Darsini (2020). Skala data yang digunakan yaitu menggunakan Skala *Guttman*. Kuisisioner ini terdiri dari 30 pertanyaan cara megisinya yaitu peneliti sudah menyiapkan jawaban dan kemudian narasumber menjawab dengan cara memberi tanda centang. Sistem *scoring* yang digunakan yaitu benar : 1 ; salah : 0. Kriteria jawaban ada 2 yaitu *Favorable* jika point benar skoring 1 dan *Unfavorable* jika point salah skoring 0. Hasil total Kuesioner Pengetahuan Tentang Covid- 19 dideskripsikan dengan nilai rentang sebagai berikut :

Nilai Terendah (min) : $30 \times 0 = 0$

Nilai Tertinggi (max) : $30 \times 1 = 30$

Range : Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

: $30 - 0$

: 30

SD : Range / 6

: $30 / 6$

: 5

Mean : (Nilai Tertinggi + Nilai Terendah) / 2

: $30 / 2$

: 15

Kategori :

Rendah : $X < (M - 1 SD)$

: $X < (15 - 5)$

: $X < 10$

Sedang : $(M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD)$

: $(15 - 5) \leq X \leq (15 + 5)$

: $10 \leq X \leq 20$

Tinggi : $X > (M + 1SD)$

: $X > 15 + 5 : X > 20$

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan tentang Covid-19

No.	Indeks	Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Pernyataan tentang definisi Covid-19	1, 2, 3	4, 5
2.	Pernyataan tentang etiologi Covid-19	7, 9	6, 8
3.	Pernyataan tentang penularan Covid-19	10, 11, 12, 13	
4.	Pernyataan tentang manifestasi klinis Covid-19	14, 15, 17, 18	16
5.	Pernyataan tentang diagnosis Covid-19	20	19
6.	Pernyataan tentang tatalaksana Covid-19	23, 24, 26, 29	21, 22, 25, 27, 28, 30

Sumber : (Darsini, 2020).

3) Kuisisioner Tingkat Kecemasan

Daftar pertanyaan *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* mempunyai 14 pertanyaan berdasarkan kecemasan yang bersifat psikis dan somatik. Untuk sistem menjawabnya responden mengisikan tanda centang pada kolom yang disediakan. Jawaban akan diberikan sesuai keluhan yang dirasakan responden. Sistem *scoring* yang digunakan yaitu tidak ada gejala : 0 , gejala ringan : 1 , gejala sedang : 2 , gejala berat : 3, gejala berat sekali : 4.

2. Pengumpulan Data

a) Jenis Data

Data Primer

Data yang diambil secara langsung dari responden (Nursalam, 2013). Data yang diisian adalah data demografi. Pengisian kuisisioner pengetahuan tentang Covid-19 dan tingkat kecemasan menggunakan HARS.

b) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan data primer. Cara pengambilannya melalui pembagian instrumen kepada responden yaitu penilaian pengetahuan tentang Covid-19 dan pengisian tingkat kecemasan menggunakan HARS.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah hasil tes pembelajaran dengan kriteria baik, dikatakan baik atau valid jika seluruh tes dan item-item integral bisa saling berkaitan (Notoatmodjo, 2010). Uji yang digunakan yaitu mengetahui adanya korelasi tiap variabel.

Skala pengetahuan tentang SARS-COV terdiri dari 50 item. Ujinya menggunakan statistika *Pearson Product Moment* sehingga tidak perlu adanya uji ulang. Berdasarkan uji korelasi person Nilai R tabel didapatkan sejumlah 631 sampel adalah 0,074. Dari 50 item pertanyaan setelah di uji validitas terdapat 30 item dinyatakan valid.

Skala *HARS-A* ialah kuisioner untuk menilai kecemasan yang sudah baku. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan hasil tingkat kecemasan pada ibu hamil dengan total 14 item pertanyaan dinyatakan bahwa semuanya valid. Dinyatakan valid jika $p\text{-value} \leq \alpha$ dengan α yang ditentukan oleh peneliti sebesar 0,05. Dengan menggunakan software SPSS sebagai suatu instrumen dinyatakan valid jika $p\text{-value} < 0,05$.

2. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk melihat keakuratan suatu instrumen pada saat dilakukan pengukuran. Instrumen dilihat juga dari ketetapan dan dapat berdiri sendiri (Notoatmodjo, 2010).

Pada pengetahuan tentang Covid-19 yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Darsini (2020) berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan software SPSS menggunakan *cronbach's alpha*

ditunjukkan 0,971 yakni dinyatakan reliabel. Sedangkan pada tingkat kecemasan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) setelah diuji reliabilitas diperoleh hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,852 sehingga dinyatakan konsisten.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Merupakan cara penting yang digunakan untuk mendapatkan serta mengolah data yang mentah kemudian diolah menjadi data yang berkualitas (Notoatmodjo, 2010):

a. *Editing*

Merupakan kegiatan memilah data sebelum dikoding. Ketika ada data yang belum terisi semua maka akan dikembalikan kepada responden untuk diisi ulang. Untuk meminimalisir adanya data yang belum sesuai dan mengurangi kesalahan input data sebelum memasukkan data ke excel dilakukan pengeditan dan akan diproses menggunakan software SPSS.

b. *Coding*

Data yang sudah ada di excel akan diberikan kode untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis dan mengolah data. Kategori pemberian kode dalam penelitian yaitu:

1) *Parietas* :

Primigravida : 1

Multigravida : 2

2) *Usia* :

Dewasa Awal (20-35 tahun) : 1

Dewasa Pertengahan (>35 tahun) : 2

3) *Tingkat Pendidikan* :

Sekolah Menengah Pertama (SMP) : 1

Sekolah Menengah Atas (SMA) : 2

Perguruan Tinggi : 3

4) Pengetahuan tentang Covid-19

Rendah : 1

Sedang : 2

Tinggi : 3

5) Tingkat Kecemasan :

Ringan : 1

Sedang : 2

Berat : 3

c. Memasukkan data (*data entry*) atau *Processing*

Peneliti memberikan angka untuk mengumpulkan masing-masing jawaban responden kemudian dimasukkan kedalam program software. Salah satu program software yang sering digunakan dalam mengolah data yaitu SPSS.

d. Pembersih data (*Clening*)

Data yang sudah diinput,selanjutnya dilakukan pemeriksaan ulang untuk melihat adanya kesalahan pengkodean.

e. *Tabulation*

Pada tahap ini selanjutnya peneliti menyesuaikan dan mencocokkan data dan pengkodean. Peneliti kemudian menyusun hasil yang dibuat dalam tabel sehingga mempermudah menganalisa data.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Tujuannya menjabarkan karakter pada tiap variabel penelitian.

Rumus penyajian data oleh(Notoatmodjo, 2010) yaitu :

$$P = F/N \times 100$$

Keterangan :

Presentase : P

Frekuensi Data : F

Jumlah Sampel : N

b. Analisa Bivariat

Menjelaskan adanya suatu korelasi atau hubungan antar variabel (Setiawan, 2018). Hipotesis yang akan digunakan Uji *Correlation*. Skalanya yang dipakai ordinal-ordinal yaitu dengan menggunakan uji *somers'd*.

$$\text{Somers's'd: } \frac{Ns - Nd}{Ns + Nd + Ty}$$

Keterangan :

Concordant (P) : Ns

Discordant (Q) : Nd

Jumlah ranking bawah pasang kolom : Ty

I. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian yaitu moral atau sikap kepada narasumber didalam sebuah penelitian. Sesuai dengan keterangan persetujuan etik penelitian no. Skep/93/KEPK/V/2022 telah dilakukan uji etik dan dinyatakan lulus. Didalam penelitian semuanya harus dengan persetujuan responden dengan *informed consent*. Jika responden tidak berkenan dimintai data maka peneliti tidak bisa memaksa dan tidak bisa melanjutkan penelitian. Menurut (Nursalam, 2013) etika penelitian antara lain :

1. *Informed Consent*

Responden sebagai subjek harus mengetahui terlebih dahulu informasi awal. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan resiko melakukan penelitian ini. Setelah responden setuju tanpa adanya paksaan maka peneliti memberikan lembar *informed consent* untuk diisi dan ditanda tangan. Peneliti merahasiakan segala data yang telah diisi oleh responden.

2. *Respect for human dignity*

Dalam prinsip ini responden diberikan kesempatan untuk memilih menyetujui atau tidak dilakukannya penelitian. Peneliti menghargai setiap keputusan yang diambil oleh responden. Peneliti memberikan penjelasan manfaat dan resiko penelitian kepada responden secara merata.

3. *Right to justice*

Peneliti bertanggung jawab untuk menjelaskan secara rinci apa saja yang harus diisi oleh responden agar tidak kebingungan. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Selanjutnya setelah mengisi kuesioner setiap responden mendapatkan tanda terimakasih dari peneliti yaitu berupa 2 buah masker.

4. *Beneficience*

Peneliti harus bersikap baik kepada responden. Tidak boleh adanya unsur paksaan agar dalam pengambilan data. Peneliti tidak boleh membeda-bedakan responden. Penelitian yang dilakukan harus mampu memaksimalkan manfaat untuk kepentingan responden. Manfaat yang diberikan yaitu mengetahui hubungan pengetahuan tentang Covid-19 dan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III.

J. Pelaksanaan Penelitian

Sebuah penelitian yang baik harus mempunyai rencana dan tahapan didalamnya. Beberapa langkah dalam merancang penelitian meliputi :

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan mempersiapkan segala hal sebelum melakukan pengambilan data, meliputi :

- a. Pada awal persiapan, dari kegiatan tinjauan pustaka, studi pendahuluan untuk memperoleh fenomena (masalah), gambaran terhadap tempat, populasi, dan sampel penelitian.

- b. Menentukan permasalahan yang ditemukan kemudian menentukan judul. Lalu peneliti mengajukan judul riset terhadap dosen pembimbing skripsi.
- c. Sesudah dosen pembimbing menyetujui judul penelitian.
- d. Peneliti melakukan penyusunan proposal tentang hubungan pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I yang terdiri dari tiga BAB.
- e. Peneliti melatih dua asisten peneliti yang sudah diberikan pemahaman dalam kegiatan penelitian untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Setelah sidang proposal dan direvisi selanjutnya mengurus etik penelitian di Komisi Etik.
- b. Peneliti menyamakan persepsi bersama asisten. Jumlah asisten peneliti 2 orang yaitu dari mahasiswa semester 8 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Setiap pagi sebelum bertemu responden, peneliti menyiapkan kuesioner yang harus diisi dan mempersiapkan diri.
- c. Peneliti datang ke Puskesmas Kasihan I berkoordinasi dengan pihak Puskesmas Kasihan I khususnya bidan dan perawat yang sedang berjaga dipoli KIA.
- d. Peneliti menunggu responden yang sesuai dengan kriteria datang ke poli KIA setiap hari senin, rabu dan kamis.
- e. Selanjutnya peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan informasi, pentingnya penelitian dan resiko penelitian jika ada.
- f. Calon responden berhak memilih untuk setuju atau tidak tanpa paksaan memberikan data melalui *informed consent*.
- g. Setelah responden menyetujui, peneliti memberikan kuesioner secara langsung saat responden sedang menunggu panggilan

pemeriksaan *antenatal care*. Ketika mengisi kuesioner peneliti memberikan waktu selama 15 menit.

- h. Peneliti mengecek ulang kelengkapan jawaban kuisisioner yang telah diisi oleh responden.
 - i. Peneliti memberikan tanda terimakasih kepada responden.
3. Tahap penyusunan laporan
- a. Peneliti mengolah data serta memvalidkan seluruh data yang didapatkan komplit tanpa kekurangan
 - b. Mencantumkan kode terhadap data yang telah didapatkan
 - c. Memasukkan data ke dalam sistem aplikasi SPSS
 - d. Melakukan analisa variabel dengan system aplikasi SPSS
 - e. Peneliti melakukan penyusunan laporan hasil riset
 - f. Melakukan bimbingan hasil dengan dosen pembimbing
 - g. Seminar ujian hasil riset
 - h. Peneliti melakukan revisi.